

**KEPEMIMPINAN K.H. ADANG QOMARUDDIN DALAM  
MENGEMBANGKAN MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN BOGOR,  
JAWA BARAT TAHUN 1969-2022 M**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Disusun Oleh:

**Dafa Isandi Ananto**

**NIM: 20101020062**

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**KEPEMIMPINAN K.H. ADANG QOMARUDDIN DALAM  
MENGEMBANGKAN MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN BOGOR,  
JAWA BARAT TAHUN 1969-2022 M.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Dafa Isandi Ananto  
NIM : 20101020062  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Dosen Pembimbing



**Herawati, S.Ag., M.Pd.**

NIP: 19720424 199903 2 003

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-73/Un.02/DA/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : KEPEMIMPINAN K.H. ADANG QOMARUDDIN DALAM MENGEMBANGKAN MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT TAHUN 1969-2022  
MII

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAFA ISANDI ANANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020062  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Herawati, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 677df9155a134



Penguji I

Prof. Dr. H.Dudung Abdurrahman, M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 677caab85365e



Penguji II

Drs. Musa, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 676e6ab120541



Yogyakarta, 03 Desember 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6784b38a5a59c

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dafa Isandi Ananto  
NIM : 20101020062  
Jenjang/Program Studi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam Mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat Tahun 1969-2022 M” adalah hasil pemikiran penulis sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila pada kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Hormat Saya



**Dafa Isandi Ananto**

**NIM. 20101020062**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”. (Q.S. Ali ‘Imran: 200)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta: Bapak Imam Sapto Adji, Ibu Diah Ferina Windarti, Kakek Soekirman, Nenek Lely Misnawati, Mas Rofi Wima Restianto, dan Mbak Nanda Syilvia Rahmah.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
3. Para sahabat Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2020 khususnya kelas B.
4. Keluarga besar K.H. Adang Qomaruddin.
5. Keluarga besar Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bogor.



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kepemimpinan Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor tahun 1969-2022 M. Peresmian berdirinya Muhammadiyah di Kabupaten Bogor dimulai pada tahun 1925. Muhammadiyah di Kabupaten Bogor sejak musyawarah daerah tahun 1996 di Leuwiliang, telah memberikan mandat kepada Adang Qomaruddin sebagai ketua pada periode 1995-2000 dan 2000-2005. Adang Qomaruddin memulai kepemimpinan sebagai tokoh Muhammadiyah diawali dengan penunjukkan pemimpin Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang pada tahun 1969. Penelitian ini menganalisis semangat Adang Qomaruddin yang memiliki pengaruh kepemimpinan terhadap perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor tahun 1969-2022 M.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji gambaran umum Muhammadiyah, biografi dan kepemimpinan, serta pengaruh kepemimpinan Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan konsep kepemimpinan. Metode penelitian sejarah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi heuristik, kritik atau verifikasi, penafsiran atau interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian meliputi: pertama, situasi sosial dan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor sebelum adanya Adang Qomaruddin masih minim mubalig dan belum berkembang. Muhammadiyah sejak adanya Adang Qomaruddin memulai untuk dikembangkan melalui berbagai bidang yang diawali dengan keagamaan. Kedua, kepemimpinan Adang Qomaruddin dalam Muhammadiyah tidak lepas dari faktor keluarga dan pendidikan. Kedua orang tua Adang Qomaruddin adalah seorang tokoh pejuang dan memiliki peran untuk menyekolahkan di sekolah kader Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Ketiga, pengaruh kepemimpinan Adang Qomaruddin terhadap pengembangan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor memberikan perkembangan yang signifikan dalam bidang agama, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Pada masa kepemimpinan Adang Qomaruddin terdapat majelis ilmu agama Islam untuk semua kalangan, pendirian Masjid Ibadurrahman, penambahan pimpinan cabang Muhammadiyah, pengadaan kebutuhan serta perluasan Masjid al-Awwalien, inisiator Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang serta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bogor, pemindahan Panti Asuhan Kunci Bahagia, dan pendirian Baitul Mal Wa Tamwil Khairu Ummah.

***Kata Kunci:*** *Kepemimpinan, Pengembangan, Muhammadiyah, Bogor*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ

وَنُصَلِّيْ وَنُصَلِّمْ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur kepada Allah swt. Tuhan semesta alam dan pemelihara segala ciptaannya. Tiada daya dan kekuatan melainkan dari Allah swt. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad saw. yang selalu diperjuangkan syafaatnya.

Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam Mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat Tahun 1969-2022 M” ini masih jauh dari kesempurnaan. Meski demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut atas tertuangnya hasil kajian ini hingga selesai, yakni:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Fatiyah, S.Hum., M.A., selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Herawati, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, arahan, dan dukungannya selama penyusunan tugas akhir.
5. Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M.Hum., dan Drs. Musa, M.Si., selaku Dosen Penguji yang dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk dan koreksi kepada peneliti dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.

6. Dr. Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama masa studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
8. Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya terkait kebutuhan administrasi.
9. Keluarga tercinta Bapak Imam Sapto Adji, Ibu Diah Ferina Windarti, Kakek Soekirman, Nenek Lely Misnawati Mas Rofi Wima Restianto, dan Mbak Nanda Syilvia Rahmah atas segala doa dan dukungan yang tidak ada batasnya.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2020, terkhusus kelas B.
11. Keluarga besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Keluarga besar Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sleman.
13. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata 111 Candirejo 1, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah.
14. Keluarga besar K.H. Adang Qomaruddin yang telah memberikan banyak dukungan dan doa.
15. Narasumber yang dengan terbuka memberikan informasi serta keikhlasannya dalam membantu dan meluangkan waktu demi tersusunnya tugas akhir ini yaitu Cece Taufik Hidayat, Naufal Ramadian, Erni Fibriani, Duduh Nurzaman, Dudin Hasanuddin, Muhammad Yusuf, Oti Sutini, dan Azizah Rahmah.
16. Keluarga besar Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bogor.
17. Teman belajar sekaligus senior yang telah berkenan untuk memberikan bantuan serta arahan yaitu Wahid dan Irfan Zakariah.
18. Pusat Studi Muhammadiyah yang telah memberikan bantuan dana tugas akhir.

19. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungannya hingga tugas akhir ini dapat selesai.

Atas segenap doa, dukungan, bantuan, arahan, dan semangat yang begitu banyak, penulis menghaturkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih ada kekurangan. Dengan demikian, penulis menerima dengan sangat terbuka untuk kritik dan saran yang membangun. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Hormat Saya



Dafa Isandi Ananto



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MUHAMMADIYAH KABUPATEN BOGOR.....</b>	<b>17</b>
A. Letak Geografis dan Demografis .....	17
B. Sejarah Muhammadiyah Kabupaten Bogor .....	20
C. Kondisi Sosial-keagamaan Kabupaten Bogor.....	27
<b>BAB III : K.H. ADANG QOMARUDDIN DAN KEPEMIMPINANNYA DALAM MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN BOGOR.....</b>	<b>30</b>
A. Latar Belakang Keluarga K.H. Adang Qomaruddin.....	30
B. Pendidikan K.H. Adang Qomaruddin .....	35
C. Kepribadian K.H. Adang Qomaruddin .....	39
D. Pemimpin Muhammadiyah Kabupaten Bogor.....	42
<b>BAB IV : PENGARUH KEPEMIMPINAN K.H. ADANG QOMARUDDIN DALAM MENGEMBANGKAN MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN BOGOR.....</b>	<b>50</b>
A. Bidang Agama.....	50
B. Bidang Pendidikan .....	56
C. Bidang Sosial.....	66
D. Bidang Ekonomi.....	67
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72

<b>INFORMAN/NARASUMBER .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>102</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Rumah K.H. Adang Qomaruddin .....	81
Lampiran 2. Foto Saung Juang untuk Taman Padi Melati.....	81
Lampiran 3. Murid K.H. Adang Qomaruddin dalam Agenda Peresmian Taman Padi Melati pada tanggal 15 Januari 1969 .....	81
Lampiran 4. K.H. Adang Qomaruddin dalam agenda peresmian Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang pada Tanggal 11 Juli 1970.....	82
Lampiran 5. Foto Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor .....	82
Lampiran 6. Foto Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bogor) dan Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bogor.....	83
Lampiran 7. Foto Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kunci Bahagia.....	83
Lampiran 8. Foto Toko Sinar Surya 1.....	84
Lampiran 9. Foto Toko Sinar Surya 2.....	84
Lampiran 10. Foto Toko Sinar Surya 3.....	85
Lampiran 11. Foto K.H. Adang Qomaruddin .....	85
Lampiran 12. Foto Graha Koperasi Khairu Ummah (Baitul Mal Wa Tamwil Khairu Ummah .....	86
Lampiran 13. Arsip sambutan pengasuh TPM pada peringatan Milad TPM ke 14 .....	86
Lampiran 14. Masjid Ibadurrahman.....	87
Lampiran 15. Arsip awal berdirinya Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Kodya dan Kabupaten Bogor di Leuwiliang yang ditulis pada tahun 2010 .....	88
Lampiran 16. Arsip piagam pendirian Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang Kabupaten Bogor .....	92
Lampiran 17. Arsip keputusan pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bogor.....	93

Lampiran 18. Arsip mars Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor yang ditulis oleh K.H. Adang Qomaruddin ...	95
Lampiran 19. Arsip nasihat K.H. Adang Qomaruddin kepada para kader dan syair tentang pemuda kader pada tahun 2008 .....	96
Lampiran 20. Arsip nasihat abadi K.H. Adang Qomaruddin kepada seluruh anak dan cucu.....	98
Lampiran 21. Arsip puisi sunda yang ditulis oleh K.H. Adang Qomaruddin pada tahun 2018 .....	99
Lampiran 22. Wawancara bersama Dudin Hasanuddin.....	100
Lampiran 23. Wawancara bersama Duduh Nurzaman .....	100
Lampiran 24. Wawancara bersama Cece Taufik Hidayat.....	100
Lampiran 25. Wawancara bersama Naufal Ramadian.....	100
Lampiran 26. Wawancara bersama Azizah Rahmah .....	100
Lampiran 27. Wawancara bersama Erni Febriani.....	100
Lampiran 28. Wawancara bersama Muhammad Asrofi .....	101
Lampiran 29. Wawancara bersama Oti Sutini .....	101
Lampiran 30. Wawancara bersama Muhammad Yusuf.....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912/8 Dzulhijjah 1330 H. Muhammadiyah didirikan dalam bentuk perkumpulan resmi yang disebut persyarikatan. Muhammadiyah merupakan organisasi gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar serta tajdid, berakidah Islam, dan bersumber pada al-Qur'an dan sunnah.<sup>1</sup> Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat pertama berdiri berada di Kecamatan Jasinga sejak tahun 1925-an. Peresmian berdirinya Muhammadiyah di Bogor dimulai di Kecamatan Jasinga pada tahun 1926 dengan status pimpinan ranting.

Kemunculan Muhammadiyah di Jasinga diikuti dengan kelahiran Ranting Muhammadiyah Kecamatan Leuwiliang yang berdiri secara resmi melalui surat ketetapan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 168 tanggal 15 Agustus 1928. Munculnya Muhammadiyah di Leuwiliang diprakarsai oleh Kiai Asep Mujtaba. Ketauladanan para aktivis Muhammadiyah di Leuwiliang mendapat sambutan yang cukup baik dari kalangan masyarakat umum maupun organisasi kemasyarakatan lainnya. Pada waktu yang singkat, muncul ranting-ranting Muhammadiyah di beberapa desa wilayah Kecamatan Leuwiliang antara lain Cibeber, Puraseda, dan Cibitung. Muhammadiyah Leuwiliang berubah menjadi cabang melalui surat ketetapan Pimpinan Pusat

---

<sup>1</sup>St. Nurhayati, Mahsyar Idris, dan Muhammad Al-Qadri Burga; *Muhammadiyah dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020), hlm. 1.

Muhammadiyah Nomor 603 tanggal 13 Desember 1936. Muhammadiyah Kabupaten Bogor sejak musyawarah daerah tahun 1996 di Leuwiliang, telah memberikan mandat kepada Adang Qomaruddin sebagai ketua pada periode 1995-2000 dan dilanjutkan pada periode kedua 2000-2005.

Adang Qomaruddin merupakan salah satu tokoh Muhammadiyah di Kabupaten Bogor. Ia berasal dari kaki Gunung Salak Kabupaten Bogor, tepatnya di Desa Ciasmara yang kini namanya menjadi Ciasihan.<sup>2</sup> Ia lahir pada tahun 1942. Ayahnya bernama H. Muhammad Parta dan ibunya bernama Hj. Sani. Muhammad Parta berprofesi sebagai juru penerang di Leuwiliang. Adang Qomaruddin digambarkan sebagai seorang ulama sekaligus tokoh pejuang yang mendedikasikan dirinya di Muhammadiyah.

Proses perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor tidak lepas dari para tokoh yang terlibat dalam mendirikannya. Pada tahun 1968, Adang Qomaruddin kembali ke kampung di Bogor setelah menuntut ilmu di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah<sup>3</sup> dan Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Ia memulai perannya sebagai tokoh Muhammadiyah yang diawali dengan mendirikan Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor pada tahun 1969. Ia juga mendirikan Toko Sinar Surya dan penghasilannya dari toko tersebut salah satunya digunakan untuk memberikan bantuan pendanaan kepada amal usaha

---

<sup>2</sup>Dudin Hasanuddin, *Biografi KH. Adang Qomaruddin, BA. (Bagian Ke-1)*, (Tidak Diterbitkan, 2010), hlm. 4.

<sup>3</sup>Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Kota Yogyakarta merupakan sekolah kader Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1918 dan berada di bawah naungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, lihat di <https://muallimin.sch.id/tentang/sejarah/>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2023, pukul 09.00 WIB.

Muhammadiyah serta santunan kepada muridnya yang terkendala dalam membayar biaya pendidikan.<sup>4</sup> Mulai pada tahun 1969 hingga tahun 2022 mengungkapkan kehidupan Adang Qomaruddin termasuk dalam perannya mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor hingga ia wafat.

Ketertarikan penulis dalam penelitian ini karena kepemimpinan serta perjuangan Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah melalui pengaruhnya sebagai inisiator Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang, mubalig Muhammadiyah, dan pemimpin Muhammadiyah Kabupaten Bogor. Ia menjadi tokoh yang diteladani oleh masyarakat yang mengenalinya. Namun, belum banyak yang mengkaji mengenai K.H. Adang Qomaruddin. Demikian juga pembahasan dan pengkajian tentang kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait topik ini lebih dalam.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Judul penelitian ini adalah “Kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam Mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat tahun 1969-2022 M”. Fokus penelitian ini terletak pada kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin sebagai tokoh Muhammadiyah yang memiliki pengaruh dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Azizah Rahmah (Murid dari K.H. Adang Qomaruddin di Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor (Lulus tahun 2019)), Kecamatan Depok, Sleman, pada tanggal 3 September 2023.<sup>3</sup>

Pemilihan batasan tahun difokuskan pada tahun 1969-2022 M. Alasan penulis memulai pada tahun 1969 karena K.H. Adang Qomaruddin pertama kali bergerak untuk mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor yang ditandai dengan pendirian Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang. Adapun diakhiri pada tahun 2022 sebagai batas dari penelitian ini karena pada tahun tersebut K.H. Adang Qomaruddin telah wafat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan batasan masalah tersebut, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum Muhammadiyah di Kabupaten Bogor?
2. Bagaimana perjalanan kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam Muhammadiyah di Kabupaten Bogor?
3. Apa pengaruh kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin terhadap pengembangan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kiprah K.H. Adang Qomaruddin dalam perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguraikan tentang gambaran umum Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, mulai dari letak geografis dan demografis, sejarah Muhammadiyah, serta kondisi sosial-keagamaan Kabupaten Bogor.
2. Menjelaskan tentang K.H. Adang Qomaruddin dan kepemimpinannya dalam Muhammadiyah, mulai dari latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian, dan pemimpin Muhammadiyah di Kabupaten Bogor.

3. Menguraikan pengaruh kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, antara lain melalui bidang agama, pendidikan, sosial, dan ekonomi.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah informasi tentang perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
2. Memperluas wawasan mengenai strategi dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
3. Menambah bahan acuan untuk berbagai pihak yang sedang melakukan penelitian serupa.
4. Memberikan sumbangsih dalam khazanah intelektual sejarah dan kebudayaan Islam.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah tinjauan ulang terhadap karya terdahulu yang masih ada kaitannya. Fungsi dari tinjauan pustaka yaitu agar penelitian ini bisa masuk dalam kategori pelanjut, memperkuat, dan menolak karya terdahulu. Pembahasan mengenai penelitian karya biografi tokoh sudah cukup banyak. Namun, berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait pembahasan tentang K.H. Adang Qomaruddin belum banyak mendapatkan perhatian. Penelitian ini fokus pada analisis kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor tahun 1969-2022 M. Pertama, yaitu buku karya Dudin Hasanuddin yang ditulis pada tahun

2010 dengan judul “Biografi KH. Adang Qomaruddin, BA. (Bagian Ke-1)”. Buku ini membahas tentang masa kecil hingga remaja, riwayat pendidikan, keluarga, dan karakteristik Adang Qomaruddin. Keterkaitan buku tersebut dengan penelitian ini terletak pada biografi Adang Qomaruddin. Buku ini lebih berfokus pada biografi K.H. Adang Qomaruddin dan tidak membahas mengenai pengaruh kepemimpinannya dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor pada tahun 1969-2022.

Kedua, yaitu skripsi karya Agita Daimon yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul “Peran Lembaga Pendidikan Mu’allimien Muhammadiyah Leuwiliang Bogor dalam Meningkatkan Pendidikan”. Skripsi ini membahas tentang profil lembaga pendidikan Mu’allimien Muhammadiyah, model lembaga pendidikan Mu’allimien Muhammadiyah, dan peran lembaga Pendidikan Mu’allimien Muhammadiyah. Keterkaitan skripsi tersebut dengan penelitian ini terletak pada penjelasan mengenai Madrasah Mu’allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Skripsi ini lebih berfokus pada peran lembaga pendidikan Madrasah Mu’allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor dalam meningkatkan pendidikan. Selain itu, ada penjelasan bahwa Adang Qomaruddin sebagai pendiri Madrasah Mu’allimien Muhammadiyah Leuwiliang.

Ketiga, yaitu skripsi karya Muhammad Rafi’athufayl yang ditulis pada tahun 2024 dengan judul “Perkembangan Pendidikan Islam Muhammadiyah di Leuwiliang Kabupaten Bogor (1969-2022)”. Skripsi ini membahas tentang Pendidikan Muhammadiyah di Leuwiliang tahun 1969, sistem pendidikan

Muhammadiyah tahun 1969-2022, dan perjalanan perguruan tinggi Muhammadiyah tahun 2002-2022. Keterkaitan skripsi tersebut dengan penelitian ini terletak pada penjelasan sejarah Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang dan perjalanan perguruan tinggi Muhammadiyah di Kabupaten Bogor. Skripsi ini lebih berfokus pada lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kecamatan Leuwiliang (1969-2022). Kajian penulis fokus pada kepemimpinan Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tahun 1969-2022.

Dengan adanya gambaran dari karya-karya tersebut, maka penting untuk dibahas dan melakukan penelitian tentang kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor agar dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi dari permasalahan-permasalahan dengan pola yang sama.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian mengenai kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat tahun 1969-2022 merupakan penelitian sejarah sosial yang menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi yang dikemukakan oleh Max Weber merupakan sebuah pendekatan yang berkenaan dengan interpretatif atas tindakan sosial dan berkenaan dengan penjelasan penyebab atas rangkaian serta konsekuensi-konsekuensinya.<sup>5</sup> Pendekatan sosiologi memadukan pemahaman

---

<sup>5</sup>George Ritzer, *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 214.

subjektif atas tindakan dengan analisis terhadap sebab-akibat dan dampaknya pada masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis kepemimpinan Adang Qomaruddin dalam Muhammadiyah di Kabupaten Bogor.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep kepemimpinan yang dikemukakan oleh Gardner. Menurut Gardner yang dikutip oleh Wirawan, mengatakan bahwa konsep kepemimpinan adalah proses persuasi atau contoh seorang individu (atau tim kepemimpinan) mendorong sebuah kelompok untuk mencapai tujuan yang dipegang oleh pemimpin atau yang dimiliki bersama oleh pemimpin dan para pengikutnya.<sup>6</sup> Ciri-ciri pribadi menentukan persepsi orang terhadap lingkungannya dalam hal kepemimpinan. Persepsi pemimpin terhadap anak buahnya merupakan cerminan dari sikapnya dalam tugasnya yang akan dipengaruhi interaksi kelompok serta hasil kerja kelompok.<sup>7</sup>

Konsep tersebut memiliki relevansi dengan kepemimpinan yang dilakukan oleh Adang Qomaruddin sebagai tokoh Muhammadiyah yang menjadi panutan di Kabupaten Bogor. Adang Qomaruddin memulai kepemimpinannya di Muhammadiyah sebagai direktur pertama Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang. Tentunya ia mengusahakan agar madrasah ini bisa berkembang pada masa awal hingga seterusnya. Adang Qomaruddin melanjutkan kepemimpinannya dengan menjabat sebagai ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Leuwiliang selama dua periode. Sebagai

---

<sup>6</sup>Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 6.

<sup>7</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 224.

pemimpin Muhammadiyah Leuwiliang, ia memberikan fokus terhadap bidang sosial, agama, dan ekonomi. Ia juga menjabat sebagai ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bogor selama dua periode yang memiliki inovasi untuk kemaslahatan sekitarnya, seperti adanya penambahan cabang Muhammadiyah dan pendirian perguruan tinggi Muhammadiyah. Dilanjutkan dengan menjabat sebagai ketua Dewan Kemakmuran Masjid al-Awwalien selama dua periode.

Keterkaitan dengan penelitian ini, kepemimpinan Adang Qomaruddin mengacu pada seseorang yang memiliki keteladanan dalam bermasyarakat. Perilaku pribadi yang memiliki peran penting dalam organisasi masyarakat untuk memberikan dampak positif di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pendekatan sosiologi dan konsep kepemimpinan, penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan dan menguraikan sosok kepemimpinan Adang Qomaruddin sebagai tokoh Muhammadiyah yang memiliki pengaruh untuk sekitarnya di Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tahun 1969-2022 M sehingga tujuan dari penelitian ini bisa dicapai.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dengan cara pada saat pengumpulan data dilakukan, saat itu juga dilakukan analisis dan mereduksi data sehingga dapat melacak data yang diharapkan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 28-29.

Dalam melakukan penelitian ini, digunakan metode penelitian sejarah untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan. Menurut Gilbert J. Garraghan, metode penelitian sejarah merupakan aturan dan prinsip sistematis dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif serta menilai secara kritis. Metode penelitian sejarah yang digunakan terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran fakta sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah).<sup>9</sup>

#### 1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Tahapan pertama dalam metode penelitian sejarah adalah heuristik atau pengumpulan sumber. Dalam penelitian sejarah, heuristik adalah pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berupa kesaksian, catatan, dan fakta-fakta lain yang bisa menggambarkan peristiwa sejarah untuk dikaji. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi sumber sekunder dan primer. Sumber sekunder dalam metode penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan oleh bukan saksi mata. Upaya pengumpulan sumber sekunder dilakukan dengan studi kepustakaan dan penelusuran secara online, baik berupa buku, skripsi, artikel jurnal, dan website yang berkaitan dengan penelitian serta yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber primer dalam metode penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, sumber primer berupa arsip awal pendirian Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah

---

<sup>9</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 104.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 105.

Kecamatan Leuwiliang yang ditulis oleh Adang Qomaruddin, tanggal berdirinya Taman Padi Melati yang ditulis oleh Adang Qomaruddin, mars Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Kecamatan Leuwiliang yang ditulis oleh K.H. Adang Qomaruddin, piagam pendirian Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Kecamatan Leuwiliang, surat keputusan pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bogor, nasihat Adang Qomaruddin kepada para kader dan syair tentang pemuda kader, nasihat abadi Adang Qomaruddin kepada seluruh anak dan cucu, serta puisi sunda yang ditulis oleh Adang Qomaruddin. Terdapat dokumentasi seperti foto Adang Qomaruddin, rumah dan Saung Juang, Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Kecamatan Leuwiliang, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya dan Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bogor, Masjid al-Awwalien, Masjid Ibadurrahman, Graha Koperasi Khairu Ummah, Toko Sinar Surya, serta Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kunci Bahagia.

Selain itu, data juga diperoleh dengan wawancara yang dilakukan secara bebas terpimpin kepada beberapa pihak yang mengetahui biografi, kepemimpinan, dan pengaruh Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah. Contohnya seperti Oti Sutini, Azizah Rahmah, Naufal Ramadian, Cece Taufik Hidayat, Erni Fibriani, Dudin Hasanuddin, Muhammad Yusuf, Muhammad Asrofi, dan Duduh Nurzaman.

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Tahapan kedua dalam metode penelitian sejarah adalah verifikasi atau kritik sumber. Dalam hal ini menguji keabsahan tentang keaslian sumber (otentisitas) yang dilakukan dengan kritik eksternal dan keabsahan tentang keshahihan sumber (kredibilitas) yang dilakukan dengan kritik internal.<sup>11</sup> Kritik ekstern adalah proses mengkritisi sumber dari segi luarnya untuk mencari keaslian sumber. Sumber ini bisa berupa *soft file* atau *hard file*. Sumber arsip yang berwujud hard file dapat dikritisi dari segi fisiknya seperti kertas, tulisan, dan tanda tangan.

Sedangkan kritik intern, penulis melakukan perbandingan antara sumber pertama dengan sumber yang lainnya baik secara tertulis maupun lisan. Hal tersebut berguna untuk membuktikan tingkat keshahihan sumber atau kredibilitas yang diperoleh. Apabila hanya mendapatkan satu sumber, maka hal tersebut ditinjau terlebih dahulu masuk akal atau tidak. Penulis menemukan berbagai arsip seperti tanggal berdirinya Taman Padi Melati, awal berdirinya Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Kodya dan Kabupaten Bogor di Leuwiliang yang ditulis oleh Adang Qomaruddin, piagam pendirian Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang, surat keputusan pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bogor, mars Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang yang ditulis oleh Adang Qomaruddin, puisi sunda yang ditulis oleh Adang Qomaruddin pada tahun 2018, nasihat serta syair Adang

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 108.

Qomaruddin kepada kader Muhammadiyah, dan nasihat Adang Qomaruddin kepada anak serta cucu.

Penulis juga melakukan penelusuran informasi tentang latar belakang keluarga Adang Qomaruddin, pendidikan, kepribadian, kepemimpinan dalam Muhammadiyah, serta pengaruh kepemimpinan Adang Qomaruddin dengan melakukan wawancara kepada Erni Fibriani, Cece Taufik Hidayat, Naufal Ramadian, Oti Sutini, Muhammad Yusuf, Duduh Nurzaman, Dudin Hasanuddin, Azizah Rahmah, dan Muhammad Asrofi. Metode wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara bebas terpimpin melalui pertanyaan-pertanyaan secara garis besar yang diajukan. Diharapkan narasumber memberikan informasi yang luas sehingga penulis memperoleh data sebanyak-banyaknya dengan mendatangi langsung ke rumah Adang Qomaruddin serta Saung Juang, Toko Sinar Surya, Masjid al-Awwalien, Masjid Ibadurrahman, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Kunci Bahagia, Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya dan Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bogor, Graha Koperasi Khairu Ummah, serta menemui para narasumber.

Penulis menganalisis dan membandingkan informasi yang diterima dari narasumber dengan arsip yang telah ditemukan. Pada proses tersebut diperoleh sebuah informasi yang sama dari kedua sumber. Informasi tersebut diinterpretasikan dalam historiografi.

### 3. Interpretasi (Penafsiran Fakta Sejarah)

Tahapan ketiga dalam metode penelitian sejarah adalah interpretasi atau penafsiran fakta sejarah. Interpretasi terbagi menjadi dua macam, yaitu analisis atau menguraikan dan sintesis atau menyatukan.<sup>12</sup> Pada tahapan ini, penulis menggabungkan langkah analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan) dari informasi-informasi yang diperoleh kemudian disusun menjadi sebuah hasil penelitian.

Penulis juga menggabungkan data menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan ini dapat membantu dalam menguraikan sosok kepemimpinan Adang Qomaruddin di Muhammadiyah Kabupaten Bogor. Konsep kepemimpinan yang dikemukakan oleh Gardner digunakan untuk mengungkapkan pengaruh kepemimpinan yang dilakukan oleh Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor.

### 4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Tahapan terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah. Tahapan historiografi mengemukakan mulai dari setiap periode dan sebab penulisan sejarah yang mengalami perubahan.<sup>13</sup> Hasil penulisan penelitian sejarah harus menekankan kronologis. Pada tahapan ini, penulis menyajikan hasil penelitian sejarah secara kronologis dan sistematis. Penulis juga menyajikan hasil penelitian

---

<sup>12</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1995), hlm. 78-79.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 62.

sejarah dengan pembahasan kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor secara runtut sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Hal tersebut menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan baku serta menyusun kalimat dengan sederhana agar mudah dipahami oleh pembaca.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar dapat mempermudah penyusunan dan memahami penelitian secara sistematis, penulis membagi pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini digunakan sebagai uraian gambaran umum pada bab-bab berikutnya.

Bab II merupakan bab yang menguraikan gambaran umum Muhammadiyah di Kabupaten Bogor. Gambaran ini meliputi letak geografis dan demografis, sejarah Muhammadiyah, serta kondisi sosial-keagamaan di Kabupaten Bogor.

Bab III merupakan bab yang menguraikan kepemimpinan Adang Qomaruddin sebagai tokoh Muhammadiyah di Kabupaten Bogor. Bab ini membahas mengenai latar belakang keluarga, pendidikan, kepribadian, dan Adang Qomaruddin sebagai pemimpin Muhammadiyah di Kabupaten Bogor. Bab ini ditulis agar dapat dipahami biografi dan Adang Qomaruddin sebagai pemimpin Muhammadiyah di Kabupaten Bogor sebelum menganalisis pengaruh kepemimpinannya.

Bab IV membahas tentang pengaruh kepemimpinan Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor. Dalam bab ini menjelaskan mengenai pengaruh kepemimpinan Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor melalui beberapa bidang, seperti agama, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa Adang Qomaruddin mendorong Muhammadiyah untuk mencapai tujuan keislaman yang kuat.

Bab V yaitu bab terakhir dalam penelitian ini. Dalam bab ini berisi tentang penjelasan akhir dari penelitian yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi hasil dari penelitian dan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah. Pada bagian saran berisi masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat tahun 1969-2022 M sebagai berikut:

Kabupaten Bogor terletak di wilayah yang berbatasan dengan Provinsi Banten, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dan kabupaten lain di Jawa Barat. Kabupaten ini memiliki potensi besar dalam beberapa sektor yang menjadi basis ekonomi bagi penduduknya. Sejarah Muhammadiyah di Kabupaten Bogor berawal pada tahun 1920-an dengan berdirinya cabang-cabang Muhammadiyah. Muhammadiyah berkembang pesat seiring dengan pendirian amal usaha yang mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat maupun tokoh Muhammadiyah. Awal mulanya masyarakat Kabupaten Bogor memberikan ruang bagi Muhammadiyah untuk berkembang melalui pendidikan. Meskipun terdapat tantangan dalam membangun kepercayaan terhadap lembaga pendidikan Muhammadiyah seperti Madrasah Mu'allimien di Leuwiliang, adanya semangat perjuangan dan dedikasi tokoh Muhammadiyah, lembaga tersebut akhirnya berkembang dan menjadi pusat pendidikan menengah yang berperan di Kabupaten Bogor.

Adang Qomaruddin merupakan sosok pemimpin yang memiliki keteladanan dan dedikasi tinggi dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor. Kepribadiannya yang dermawan, disiplin, dan konsisten tidak hanya menjadikannya panutan bagi keluarga, tetapi juga masyarakat luas. Ia tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga memberikan bantuan tenaga dan pikirannya untuk keberlanjutan dakwah Islam dan pengembangan Muhammadiyah. Kapasitasnya sebagai pemimpin, Adang Qomaruddin menunjukkan berbagai keberhasilannya, seperti menginisiasi dan memimpin Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang, mengembangkan organisasi di Tingkat cabang hingga daerah, serta menginisiasi berbagai inovasi termasuk pendirian perguruan tinggi Muhammadiyah. Kepemimpinannya ditandai dengan semangat regenerasi, komitmen, dan fokus terhadap kesejahteraan umat. Warisan Adang Qomaruddin dalam kepemimpinan dan pengabdian tercermin dalam berbagai institusi yang dibangun dan dikembangkannya, termasuk Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah, pimpinan cabang dan daerah Muhammadiyah, hingga Masjid al-Awwalien. Wafatnya Adang Qomaruddin meninggalkan duka mendalam di hati masyarakat dan warga Muhammadiyah Kabupaten Bogor yang hingga kini masih mengingatnya sebagai tokoh teladan.

Sebagai mubalig Muhammadiyah, Adang Qomaruddin berdakwah dengan pendekatan yang ramah dan tidak memaksakan, menggunakan Bahasa kedaerahan, serta metode dakwah yang inovatif seperti penggunaan pupuh dan pantun. Ia juga mendirikan Taman Padi Melati, sebuah kelompok pengajian

yang tidak hanya memperdalam ajaran Islam, tetapi juga memperkenalkan Muhammadiyah kepada masyarakat luas. Adang Qomaruddin berperan penting dalam pembangunan Masjid Ibadurrahman, pengembangan cabang Muhammadiyah, serta pengadaan kebutuhan dan perluasan Masjid al-Awwalien. Kepemimpinan Adang Qomaruddin berkontribusi dalam pengembangan Pendidikan menengah dan tinggi. Ia menginisiasi pendirian Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang yang bertujuan untuk mencetak kader Muhammadiyah. Selain itu, ia memprakarsai pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bogor. Kepemimpinan Adang Qomaruddin mencakup aspek sosial yang penting, seperti pengelolaan Panti Asuhan Muhammadiyah Kunci Bahagia. Pemindehan ke Lokasi yang strategis dekat dengan Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang menunjukkan komitmennya dalam memperbaiki kualitas pengelolaannya. Kepemimpinan Adang Qomaruddin dalam bidang ekonomi mengarahkan kepada Baitul Mal Wa Tamwil yang melayani masyarakat luas di Kabupaten Bogor. Ia melihat potensi strategis sebagai pilar ekonomi umat yang berkontribusi untuk Muhammadiyah serta pemberdayaan ekonomi.

## **B. Saran**

Melalui kajian penelitian yang telah dikemukakan mengenai kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat Tahun 1969-2022 M, maka

sebagai akhir penulisan ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya khususnya Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, penulis mengharapkan kedepannya penulisan tentang tokoh-tokoh lokal yang memiliki peran terhadap masyarakat di lingkungan sekitarnya semakin diminati. Skripsi yang berjudul Kepemimpinan K.H. Adang Qomaruddin dalam Mengembangkan Muhammadiyah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat Tahun 1969-2022 M, tidak berhenti pada penulisan ini melainkan dapat disempurnakan dan diperluas objek penelitiannya. Penulis berharap kepada keluarga K.H. Adang Qomaruddin bisa melanjutkan dan menyempurnakan perjuangan dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Bogor dan sekitarnya yang telah dimulai sejak K.H. Adang Qomaruddin.

Bagi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Leuwiliang dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bogor beserta seluruh amal usaha Muhammadiyah diharapkan untuk tetap solid dalam mengembangkan Muhammadiyah, selalu memberikan manfaat bagi umat, dan bangsa. Peningkatan kualitas dan perbaikan harus dilaksanakan agar dapat menjadi lebih baik tanpa menghilangkan substansi Muhammadiyah khususnya di Kecamatan Leuwiliang dan Kabupaten Bogor. Kepada pembaca, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi perkembangan Muhammadiyah pada masa yang akan datang serta memotivasi untuk melanjutkan perjuangan para tokoh terdahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Arsip

Adang Qomaruddin. *Awal Berdirinya Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Kodya dan Kabupaten Bogor di Lewiliang*. 2010.

\_\_\_\_\_. *Sambutan Pengasuh TPM pada Peringatan Milad TPM ke 14, 20 Januari 1983*. 1983.

### B. Buku

Abdurrahman, Dudung. 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Dahlan, Dikdik. 2005. *Sang Surya di Tatar Sunda*. Bandung: Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat.

Hasanuddin, Dudin. 2010. *Jilbab-jilbab Putih: Biografi KH. Adang Qomaruddin, BA. (Bagian Ke-1)*. Tidak Diterbitkan.

Hs., Lasa, dkk. 2014. *100 Tokoh Muhammadiyah yang Menginspirasi*. Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Lubis, Nina Herlina, dkk. 2011. *Sejarah Perkembangan Islam di Jawa Barat*. Bandung: Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia.

Nurhayati, St., dkk. 2020. *Muhammadiyah dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sarwono, Sarlito. 2015. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wirawan. 2017. *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zuhdi, Susanto. 2017. *Bogor Zaman Jepang (1942-1945)*. Depok: Komunitas Bambu.

### C. Jurnal

- Ali, Mohammad. “Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah”, *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Volume 17, Nomor 1, 2016: 43-56.
- Hakim, Ahmad Atho' Lukman. “Pesantren dan Perubahan Sosial”, *Jurnal Pusaka: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Qolam Malang*, Volume 1, Nomor 1 2013, hlm. 25.
- Huda, Syamsul, dkk. “Muhammadiyah sebagai Gerakan Pendidikan”, *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 2, Nomor 2, 2019: 163-173.
- Kosasih, Asep Daud dan Suwarno, “Pola Kepemimpinan Organisasi Muhammadiyah”, *Islamadina*, Volume 9, Nomor 1, 2010, hlm. 30-46.
- Nawir, Muhammad, dkk. “Studi Literature: Muhammadiyah dalam Tinjauan Historis, Teologis, dan Sosiologis”, *Tajdid: Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Volume 7, Nomor 1, 2023: 17-28.
- Riady, Nadine Rifa, dkk. “Kehidupan Sosial-ekonomi Masyarakat Bogor pada Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945”, *Historiography: Journal of Indonesian History and Education*, Volume 2, Nomor 4, 2022: 487-502.
- Shodiqin, Asep. “Reposisi Muballigh: Dari ‘Personal’ Menuju ‘Agent of Change’”, *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Volume 6, Nomor 2, 2012: 363-381.
- Supendi, Moh. dan Maududi, Mukhlis M. “Peran Baitul Mal Wat Tamwil dalam Amal Usaha Muhammadiyah Kebayoran Baru”, *Journal Uhamka: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 9, Nomor 2, 2018: 226-240.

### D. Link Website

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. 2019. Februari 6. *Kondisi Geografis Daerah Kabupaten Bogor*. <https://disbudpar.bogorkab.go.id/kondisi-geografis-daerah-kabupaten-bogor/>. Diakses pada tanggal 15 April 2024.
- Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. 2024. *Tentang Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta*. <https://muallimaat.sch.id/tentang-muallimaat>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2024.
- Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Sejarah Mu'allimin*. <https://muallimin.sch.id/tentang/sejarah>. Diakses pada tanggal 23 April 2024.

- Misno. 2020. *Sejarah Muhammadiyah di Bogor*. <https://m.youtube.com/watch?v=ISFVej1q76E&pp=ygUdYWWRhbmGcW9tYXJlZGRpbiBtdWhhbW1hZGI5YWg%3D>. Diakses pada tanggal 11 November 2024.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 1997. *Jaringan Muhammadiyah*. <http://arsip.muhammadiyah.or.id/content-45-det-jaringan-muhammadiyah.html#:~:text=Pimpinan%20Daerah%20Muhammadiyah%20adalah%20jenjang,wilayah%20kabupaten%20tersebut%2C%20sekaligus%20juga>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2024.
- Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Barat. *Sejarah Perjalanan 'Aisyiyah Jabar*. <http://jabar.muhammadiyah.or.id/content-128-sdet-sejarah-perkembangan.html>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2024.
- Redaksi Muhammadiyah. 2021. *Kyai Haji Muhammad Yunus Anis (Ketua 1959-1962)*. <https://muhammadiyah.or.id/2021/03/kyai-haji-muhammad-yunus-anis-ketua-1959-1962/>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2024.
- Suara Muhammadiyah. 2023, Mei 4. *Sejarah Darul Arqam*. <https://web.suaramuhammadiyah.id/2023/05/04/sejarah-darul-arqam/>. Diakses pada tanggal 23 Juli 2024.
- UMY Fakultas Agama Islam. *Sejarah Pendirian*. <https://fai.ummy.ac.id/profil/sejarah-pendirian/>. Diakses pada tanggal 23 April 2024.
- Universitas Muhammadiyah Bogor Raya. *Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA)*. <https://umbogorraya.ac.id/sejarah-singkat/>. Diakses pada tanggal 29 April 2024.
- Web Portal Resmi Kabupaten Bogor. 2024. Februari 4. *Sejarah Kabupaten Bogor*. <https://bogorkab.go.id/laman/detail-laman/62c12dc5-f949-4e92-b95f-cb1e4b3939ce>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2024.

## E. Skripsi

- Daimon, Agita. 2018. "Peran Lembaga Pendidikan Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang Bogor dalam Meningkatkan Pendidikan". Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Kenya, Adalia. 2024. “Implementasi Program Beasiswa Pendidikan Pancakarsa di Kabupaten Bogor Tahun 2022”. Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Prabowo, Yova Laksmama Aji. 2020. “Road Racing Training Center Sentul International Circuit melalui Pendekatan Arsitektur Moderen”. Skripsi pada Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pratiwi, Maulida Indah. 2022. “Perkembangan Home Industry Rengginang di Desa Semplak Barat, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor Tahun 1983-2010”. Skripsi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rafi’athufayl, Muhammad. 2024. “Perkembangan Pendidikan Islam Muhammadiyah di Leuwiliang Kabupaten Bogor (1969-2022)”. Skripsi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saptunah, Siti. 2019. “Kiprah K.H Sholeh Iskandar dalam Bidang Sosial Keagamaan di Bogor Tahun 1945-1992”. Skripsi pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

#### **F. Wawancara**

- Azizah Rahma (Murid dari K.H. Adang Qomaruddin di Madrasah Mu’allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor). Wawancara Pribadi, pada tanggal 3 September 2023.
- Cece Taufik Hidayat (Putra dari K.H. Adang Qomaruddin). Wawancara Pribadi, pada tanggal 28 Desember 2023.
- Dudin Hasanuddin (Murid dari K.H. Adang Qomaruddin di Madrasah Mu’allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor). Wawancara Pribadi, pada tanggal 29 Desember 2023.
- Duduh Nurzaman (Murid dari K.H. Adang Qomaruddin di Madrasah Mu’allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor). Wawancara Pribadi, pada tanggal 29 Desember 2023.
- Erni Fibriani (Direktur Madrasah Mu’allimien Muhammadiyah Leuwiliang, Kabupaten Bogor). Wawancara Pribadi, pada tanggal 29 Desember 2023.
- Muhammad Asrofi (Murid dari K.H. Adang Qomaruddin di Taman Melati). Wawancara Pribadi, pada tanggal 9 Maret 2024.

Muhammad Yusuf (Direktur Madrasah Mu'allimien Muhammadiyah Leuwiliang tahun 1989-1996). Wawancara Pribadi, pada tanggal 14 November 2024.

Naufal Ramadian (Putra dari K.H. Adang Qomaruddin). Wawancara Pribadi, pada tanggal 4 Oktober 2023.

Oti Sutini (Rekan dari K.H. Adang Qomaruddin). Wawancara Pribadi, pada tanggal 13 November 2024.

